

**NILAI – NILAI YANG TERKANDUNG DALAM FILM
NUSSA DAN RARA SEBAGAI SALAH SATU TERAPI
DALAM KONSELING ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AINA WANHANIFAH

NIM. 190402104

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

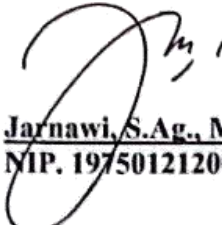


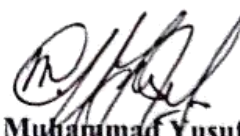
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2025 M / 1447 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-I dalam Ilmu Dakwah
Prodi Studi Bimbingan dan Konseling Islam**




Jarnawi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197501212006041003


Muhammad Yusuf S.Sos.I, MA
NIP. 198404062025211006

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam**

Diajukan Oleh:

AINA WANHANIFAH

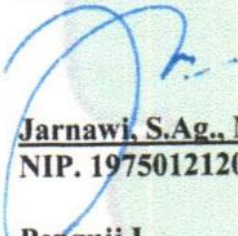
NIM. 190402104

Pada Hari/Tanggal

**1 Oktober 2025 M
Rabu, 9 Rabiul Akhir H**

**Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua


**Jarnawi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197501212006041003**


Sekretaris


**Muhammad Yusuf S.Sos.I,MA
NIP. 198404062025211006**

Penguji I


**Juli Andrivani, M.SI.
NIP. 197407222007102001**

Penguji II


**Reza Muttaqin, M. Pd.
NIP. 19910528202511014**



Mengetahui

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**


**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP:196412201984122001**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Aina Wan Hanifah
Nim : 190402104
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data;
5. Mengerjakan sendiri tanpa mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Agustus 2025

Yang menyatakan



Aina Wan Hanifah

ABSTRAK

Era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah pola konsumsi media anak, di mana perangkat digital dan internet menjadi bagian dari kehidupan sejak usia dini. Data BPS tahun 2022 menunjukkan bahwa 33,44% anak usia dini menggunakan telepon seluler dan 24,96% telah mengakses internet, sehingga pengaruh media digital terhadap perkembangan anak semakin kuat. Kondisi ini menuntut pengawasan orang tua dalam memilih tayangan yang sesuai dan edukatif. Film animasi Nussa dan Rara merupakan salah satu tontonan yang memuat nilai-nilai edukatif dan Islami yang berpotensi membentuk karakter anak secara moral, emosional, dan spiritual. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai Islami yang terdapat dalam film Nussa dan Rara serta menjelaskan keterkaitannya dengan terapi dalam konseling Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan metode analisis isi (*Content Analysis*). Data primer diperoleh dari enam episode film Nussa dan Rara, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Nussa dan Rara mengandung nilai-nilai islami seperti keimanan, ibadah, keikhlasan, kesabaran dan penendalian diri. Nilai tersebut memiliki relavsi erat dengan terapi dalam konseling islam, khususnya terapi keimanan, sabar, doa, dan dzikir yang dapat menenangkan jiwa serta memperbaiki akhlak. Dengan demikian, film Nussa dan Rara dapat dijadikan sebagai media terapi edukatif dalam proses konseling Islam.

Kata Kunci: Nilai Islami, Film Nussa dan Rara, Terapi, Konseling Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, segala puji bagi Allah SWT dan segala nikmat iman, Islam, kesehatan serta kekuatan yang diberikan oleh Allah SWT. atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan seksama yang berjudul ” **Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Film Nussa dan Rara Sebagai Salah Satu Terapi Dalam Konseling Islam** “.Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Nabiullah yang telah berhasil membawa umat manusia dari alam jahiliyah hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta suka cita serta mengangkat setinggi-tingginya menara tauhid dan keimanan.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Nabiullah yang telah berhasil membawa umat manusia dari alam jahiliyah hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta suka cita serta mengangkat setinggi-tingginya menara tauhid dan keimanan.

Penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Secara Khusus dan Istimewah penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Ridwan dan Ibunda Mariati Pasi yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung saya tiada hentinya. Juga Abang saya Aldi Andrian dan adik saya Alfinaina yang selalu membantu dan memberi dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Jarnawi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing I, dan Bapak Muhammad Yusuf, S.Sos.I., M.A. sebagai pembimbing II, yang membimbing penulis, memberikan ide, saran, dan pikiran, serta meluangkan waktu membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sukses.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ibu Dr. Ismiati, M.Si, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, dan Bapak Rofiq Duri, M.Pd, Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, serta seluruh dosen dan staf Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, yang telah meluangkan waktu membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian Skripsi terutama kepada teman-teman saya dan rekan seangkatan saya telah banyak membantu, memberikan semangat serta motivasi dan dukungan.
7. Apresiasi kepada diri sendiri yang telah mampu dan bertahan dari kesulitan dan tantangan yang di hadapi sehingga dapat membuat tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.

Tiada harapan yang paling mulia, selain permohonan penulis kepada Allah SWT. Agar setiap kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan, ganjaran, dan pahala yang setimpal. Akhirnya hanya pada Allah penulis memohon perlindungan dan pertolongan-Nya Amin ya Rabbal Alamin.



Banda Aceh, 12 Agustus 2025
Penulis

Aina Wanhanifah

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBARAN PENGESAHAN | |
| LEMBARAN KEASLIAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Penjelasan Istilah | 10 |
| F. Kajian Penelitian Terdahulu | 13 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 16 |
| A. Nilai Konseling Islam..... | 16 |
| 1. Pengertian Nilai | 16 |
| 2. Nilai Konseling Islam | 17 |
| B. Konseling Islam..... | 19 |
| 1. Pengertian Konseling Islam | 19 |
| 2. Tujuan Konseling Islam | 24 |
| 3. Fungsi Konseling Islam | 26 |
| C. Film Sebagai Salah Satu Cara Konseling | 28 |
| 1. Film Sebagai Terapi Untuk konseling | 28 |
| 2. Film Animasi Nussa dan Rara | 34 |
| 3. Karakter Tokoh Kartun Nussa dan Rara..... | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Jenis Penelitian | 40 |
| B. Sumber Data | 41 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 42 |

| | |
|--|-----------|
| D. Analisis Data..... | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Hasil Penelitian..... | 45 |
| 1. Sinopsis Dan Dialog Film Nussa Dan Rara | 45 |
| B. Pembahasan | 49 |
| 1. Pemetaan Nilai Islami Film Animasi Nussa dan Rara..... | 49 |
| 2. Analisis Nilai Terkandung Pada Film Nussa Dan Rara..... | 58 |
| BAB V PENUTUP | 67 |
| A. Kesimpulan..... | 67 |
| B. Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 69 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 73 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Tokoh Nussa..... | 36 |
| Gambar 2. 2 Tokoh Rara..... | 37 |
| Gambar 2. 3 Tokoh Umma | 38 |
| Gambar 2. 4 Tokoh Antta | 39 |
| Gambar 4. 1 Shalat Itu Wajib..... | 45 |
| Gambar 4. 2 Dahsyatnya Basmalah | 46 |
| Gambar 4. 3 Belajar Ikhlas..... | 47 |
| Gambar 4. 4 Ayo Berdzikir..... | 48 |
| Gambar 4. 5 Rarra Sakit..... | 48 |
| Gambar 4. 6 Jangan Kalah Sama Setan | 49 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap sesuatu ada yang menciptakannya. Setiap yang menciptakan, lebih tahu dari yang diciptakannya. Demikian pula dengan manusia. Dimana manusia di ciptakan Allah yang maha tahu bagaimana kondisinya, baik keutamaan maupun kelemahannya. Demi kemaslahatan manusia, Allah memberikan petunjuk melalui wahyu-Nya. Di dalamnya menjelaskan tentang seluk-beluk manusia, sebagai bagian dari ciptaan-Nya.¹

Jika kita lihat dari segi perkembangan sejarah agama- agama besar dunia, konseling agama sebenarnya telah dilakukan oleh para nabi dan rasul, sahabat nabi, para ulama, pendeta, rahib, dan juga para pendidik di lingkungan masyarakat dari zaman ke zaman, akan tetapi pada zaman dulu belum menggunakan kegiatan berdasarkan teori pengetahuan.²

Konseling islam merupakan suatu pendekatan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran Islam. Tujuan utamanya adalah untuk membantu individu memahami, menjalani, dan mengatasi berbagai aspek kehidupan mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini mencakup berbagai dimensi, seperti spiritual, moral, sosial, dan psikologis, dengan penekanan pada pengembangan

¹ Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media,2020), hal. 51

² Samsul Murnir Amir, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta, Amazar, 2016), hal.17.

rohani, kebijaksanaan, dan integritas moral. Karena itu, bimbingan Islami menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa manusia dilahirkan dengan akal dan perasaan, yang sering kali terpengaruh oleh berbagai masalah kehidupan. Mengingat banyaknya persoalan yang dihadapi, sebagian orang membutuhkan bantuan dan bimbingan untuk menemukan dan mencari solusi terhadap masalah-masalah yang mereka hadapi.³

Proses konseling ini berfokus pada upaya membantu individu agar mereka dapat mencapai kebahagiaan sejati, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian, bimbingan Islam bukan hanya sebatas memberikan informasi, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter dan kehidupan spiritual yang selaras dengan nilai-nilai Islam.⁴

Konseling islam dapat dipahami sebagai proses pemberian bantuan yang terarah, terus menerus, dan sistematis kepada setiap individu. Tujuan dari konseling ini adalah agar individu tersebut dapat mengembangkan potensi dalam dirinya, termasuk fitrah beragamannya, dengan cara yang optimal. Proses ini dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, konseling Islam bertujuan agar individu dapat hidup sesuai dengan ajaran-ajaran yang diajarkan oleh Allah SWT, sehingga ia dapat

³ Khairunnisa, *Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film "Air Mata Di Ujung Sajadah"*, Skripsi(Online),Mei(2024),http://etheses.uingusdur.ac.id/9479/1/3520093_Cover_BAB%20I%20%26%20BAB%20V.pdf. Diakses november 2024.

⁴ Nadhifatuz Zulfa, "*Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Shahih Bukhari (Studi Hadis Tentang Rukun Islam)*" *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*,(Online) VOL.20, No.2, (2017),hal. 129-133. : <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Religia> Diakses Januari 2024.

menjalani kehidupan yang penuh berkah dan sejalan dengan nilai-nilai spiritual Islam.⁵

Memberikan konseling islam dengan cara berdakwah dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui media ceramah dalam perkumpulan majelis, namun kita juga bisa menggunakan media yang sangat populer dikalangan masyarakat pada saat ini. Misalnya melalui media audia visual (tv,film) atau melalui radio, hp, dan berbagai macam media yang bisa efektif untuk menyapaikan informasi yang ada.⁶

Era globalisasi yang semakin pesat, ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, dan pendidikan. Salah satu kemajuan yang sangat menguntungkan adalah di bidang teknologi informasi, yang memberikan berbagai kemudahan dalam hal komunikasi dan interaksi sosial, di mana pun manusia berada. Perkembangan ini membuat bumi terasa seperti sebuah miniatur kecil yang dapat dijelajahi dengan mudah, terutama melalui media komunikasi canggih seperti internet.⁷

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi membawa dampak positif sekaligus negatif dalam kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi tersebut turut memengaruhi pola aktivitas anak-anak, di mana penggunaan gadget

⁵ Samsul Murnir Amir, *Bimbingan Dan Konseling Islam*,,,,hal. 23.

⁶ Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*, ,,,hal.60.

⁷ Nshiro jamila, “ *Dampak Buruk Kurangnya Pengawasan Orangtua Dalam Memilih Tontonan Anak*”, Jurnal Invasi Pendidikan (Online), VOL.7, NO.11, (2024). Diakses 20 September 2025.

semakin sering dijadikan sebagai sarana utama dalam bermain dan hiburan. Melalui gadget, anak-anak dapat mengakses berbagai bentuk hiburan, seperti bermain gim, mendengarkan musik, serta menonton beragam film kartun yang tersedia secara luas. Film sebagai salah satu produk media massa memiliki tingkat popularitas yang tinggi dan berfungsi sebagai media hiburan dalam proses komunikasi, khususnya bagi anak-anak. Hal ini disebabkan karena film tidak hanya menyajikan alur cerita yang menarik, tetapi juga didukung oleh tampilan visual dan efek suara yang mampu menciptakan suasana menyenangkan, sehingga membuat anak-anak tertarik dan tidak mudah merasa bosan saat menontonnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pada masa kini gadget telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari anak-anak dan sering dijadikan sebagai teman bermain.⁸

Kemajuan teknologi digital yang berkembang sangat pesat telah menjadikan anak-anak usia dini semakin akrab dengan dunia digital. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, hampir setengah dari populasi anak-anak di Indonesia telah terbiasa menggunakan perangkat digital dan internet. Secara spesifik, tercatat sekitar 33,44% anak usia dini di Indonesia menggunakan telepon seluler atau perangkat nirkabel lainnya, sementara 24,96% telah memiliki akses terhadap internet. Fakta ini menunjukkan bahwa teknologi digital kini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari anak-anak,

⁸ Medina Nur Asyifah Purnama, *Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa)*, Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme Vol. 2, No. 1, Maret (2020). Diakses 29 Desember 2024.

bahkan sejak usia dini, serta berperan penting dalam proses tumbuh kembang mereka.

Percepatan perkembangan teknologi digital membawa pengaruh besar terhadap kehidupan sosial, termasuk dalam lingkungan keluarga. Anak-anak masa kini tumbuh dalam situasi dan kondisi yang jauh berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Di satu sisi, kemajuan teknologi digital memberikan berbagai peluang bagi anak untuk belajar, berkreasi, dan mengembangkan potensi diri. Namun di sisi lain, paparan terhadap konten digital yang tidak sesuai dengan usia serta penggunaan yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan moral, emosional, dan spiritual anak.⁹

Salah satu tanggung jawab utama orang tua adalah membangun dan menjaga komunikasi yang baik dengan anak. Selain itu, orang tua juga perlu memperhatikan jenis tontonan yang dikonsumsi anak, baik melalui televisi, YouTube, maupun media lainnya, serta mengetahui durasi anak dalam menonton film animasi. Dengan memahami hal tersebut, orang tua dapat menilai serta mengontrol sejauh mana pengaruh tayangan film animasi terhadap perkembangan anak.¹⁰

Film animasi menjadi salah satu tayangan yang menarik bagi anak usia sekolah dasar. Anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat, sehingga perilaku dan sikap mereka bisa dipengaruhi oleh tayangan yang mereka tonton.

⁹ Ibid.

¹⁰ Hayani Wulandari, dan Kholi, *Peran Orang Tua Dalam Mengawasi Tontonan Film Pada Anak*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 9. No. 16, (20).

Oleh karena itu, orang tua atau orang dewasa perlu memilihkan tayangan yang baik dan edukatif untuk anak. Film kartun, yang merupakan hasil dari animasi, tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga dapat menyampaikan pesan-pesan yang penting dengan cara yang menarik. Selain itu, unsur pendidikan dapat dimasukkan ke dalam film kartun, menjadikannya sebagai media pembelajaran yang efektif.

Cerita dalam film kartun yang mengandung pesan-pesan tersebut dapat menarik perhatian, sebagai media audiovisual, sehingga memudahkan mereka menyerap informasi melalui apa yang mereka lihat dan dengar, yang diharapkan dapat mempengaruhi perilaku mereka.¹¹

Setiap film pasti banyak mengandung nilai-nilai atau pesan-pesan yang akan disampaikan kepada penikmatnya. Film merupakan media penyampaian pesan melalui gerak dengan berbantuan pemanfaatan teknologi dengan kata lain film tidak hanya mengandung nilai hiburan tetapi mengandung nilai pendidikan yang ingin disampaikan. Pesan – pesan tersebut biasanya menggambarkan kondisi dan situasi kehidupan nyata.¹²

Di Indonesia, berbagai film animasi anak ditayangkan melalui media televisi maupun platform digital seperti kanal YouTube. Beberapa di antaranya yang cukup dikenal dan ditujukan bagi anak-anak antara lain Sopo Jarwo, Nussa dan Rara, Diva The Series, Upin dan Ipin, serta tayangan animasi lainnya. Salah

¹¹ Rizkiana Putri dkk, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin Dan Ipin', Jurnal Pendidikan (Online), VOL.7, No.1, (2021). Diakses November 2024.

¹² Ibid Hal, 1275.

satu film animasi yang menarik untuk dikaji adalah Nussa dan Rara, yang diproduksi oleh rumah animasi The Little Giantz atas gagasan Mario Irwinsyah dan bekerja sama dengan 4 Stripe Production. Film animasi ini menampilkan keunikan tersendiri, baik dari segi pengemasan cerita maupun pesan-pesan edukatif yang disampaikan kepada penontonnya.¹³

Film Animasi yang dapat berfungsi untuk media konseling. Animasi Nussa dan Rara, film ini rilis pada tahun 2018. Nussa dan Rara mengambil kisah animasi yang menarik dimana menceritakan kehidupan anak-anak yang dikemas secara islami. Film animasi Nussa dan Rara menyajikan cerita sehari-hari dalam dunia anak-anak dengan bahasa yang mudah dipahami. Selain menjadi hiburan yang menyenangkan dan mengasyikkan bagi anak-anak, film ini juga menyampaikan nilai-nilai edukasi yang berkaitan dengan ajaran agama islam, pesan moral, serta motivasi hidup film ini juga menyampaikan nilai-nilai edukasi yang berkaitan dengan ajaran agama Islam, pesan moral, serta motivasi hidup, terutama untuk anak-anak.¹⁴

Film animasi Nussa dan Rara bukan hanya untuk anak kecil, melainkan relevan pula untuk remaja, dewasa, dan orang tua karena pesan keagamaan yang disampaikan bersifat universal. Apresiasi luas terhadap film ini, termasuk penayangan di stasiun televisi nasional, menunjukkan keberhasilan film ini dalam

¹³ Octavian Muning Sayekti. Film Animasi “*Nussa Dan Rara Episode Baik Itu Mudah*” Sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 8 (2), 2019, 164-171, hal. 166

¹⁴ Eko Ikhwantoro, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro*, Jurnal Pendidikan Islam (Online), Vol. 4, No. 2, (2019). Diakses November 2024.

memenuhi kebutuhan masyarakat akan tayangan yang mendidik sekaligus menghibur. Artinya, film ini layak dijadikan alternatif media pembelajaran pendidikan akhlak yang sesuai dengan tuntutan zaman dan membantu memperkaya sumber belajar di lingkungan pendidikan anak usia dini secara luas.¹⁵

Film animasi Nussa dan Rara tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan bagi anak-anak, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral dan pendidikan, khususnya nilai-nilai keislaman. Karakter Nussa dan Rara digambarkan secara menarik dengan tampilan yang rapi, sopan, serta mencerminkan ajaran Islam, sehingga dapat menjadi teladan bagi penontonnya, terutama anak-anak. Melalui pengemasan cerita yang sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, film ini menyampaikan ajaran Islam secara mudah dipahami dan aplikatif.

Setiap episode Nussa dan Rara menampilkan berbagai kebiasaan dan aktivitas harian yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti adab, ibadah, dan akhlak, yang disampaikan secara konsisten. Selain itu, pada bagian akhir setiap episode terdapat pesan-pesan nasihat yang mengandung ajaran Islam sebagai penguatan nilai yang telah disampaikan dalam cerita. Pola penyampaian tersebut menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rara tidak hanya menyajikan hiburan visual, tetapi juga berperan sebagai media edukatif dan dakwah yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak-anak sejak dini.¹⁶

¹⁵ Ahmad Fadlan, *Analisis Nilai Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Islami Nussa dan Rara New Series*, Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, (2019), hal.17

¹⁶ Airani Demillah, *Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD*, Vol. 3, No. 2, (2019). hal. 111-112.

Nussa dan Rara salah satu film animasi yang menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai Islami. Film ini tidak hanya menghadirkan hiburan, tetapi juga menjadi media konseling dengan menampilkan kehidupan sehari-hari anak-anak yang dipandu oleh ajaran Islam. Karakter Nussa dan Rara mengajarkan nilai-nilai penting seperti kesabaran, ketaatan, dan kepedulian, yang mudah dipahami dan dicontoh oleh anak-anak.

Melihat fenomena tersebut, penulis merasa perlu untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian. Dengan semakin berkembangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, terutama untuk anak-anak, penting untuk mengeksplorasi bagaimana film animasi dapat dijadikan sarana dalam mengajarkan nilai-nilai konseling islam. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk mencurahkan perhatian terhadap masalah ini dalam bentuk penelitian skripsi yang berjudul *“Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Film Nussa Dan Rara Sebagai Salah Satu Terapi Dalam Konseling Islam”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai islami yang terdapat dalam film animasi ‘‘Nussa dan Rara’’?
2. Bagaimana relevansi nilai- nilai islami yang terkandung dalam film ‘‘Nussa dan Rara sebagai konseling islam.’’

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai konseling islami pada film animasi Nussa dan Rara?
2. mengetahui isi film animasi Nussa dan Rara?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoristik penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan konseling Islami.

1. Manfaat praktis adalah sebagai bahan rujukan ilmiah bagi peserta didik maupun orang tua untuk memilih film Nussa dan Rara dalam mengajarkan nilai-nilai konseling islam.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai- Nilai

Nilai dapat diartikan sebagai kualitas yang memiliki nilai harga, ada unsur kebaikan, bermakna ataupun sebagai bentuk dari karakter pada kehidupan seseorang.¹⁷

Nilai-nilai juga merupakan kualitas atau prinsip yang dianggap memiliki arti penting dan manfaat bagi kehidupan manusia, yang berfungsi sebagai acuan

¹⁷ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2008), hal, 290.

dalam membentuk sikap, perilaku, serta pola pikir individu dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat.¹⁸

2. Film Animasi Nussa Dan Rara

Film merupakan media komunikasi modern yang efektif untuk menghibur sekaligus menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi sikap, pola pikir, dan wawasan bagi penontonnya, tentunya yang sesuai dengan norma-norma kehidupan bermasyarakat. Film mempunyai potensi sebagai penyampai pesan pendidikan yang baik. Salah satunya adalah sebagai penyampai pesan pendidikan karakter. Karena film dapat menampilkan suatu adegan atau contoh karakter yang seharusnya dilakukan di masyarakat dengan lebih nyata.

Animasi adalah film yang berasal dari pengolahan gambar tangan menjadi gambar bergerak. Film animasi sendiri bertujuan dan memiliki target pasar lebih kepada anak-anak dibandingkan orang dewasa, karena anak-anak senang akan bentuk-bentuk karakter animasi yang terkesan lucu, keren, dan menarik. Oleh karena itu banyak film animasi yang memiliki tokoh utama seorang anak-anak karena sesuai dengan pangsa pasar mereka. Selain itu juga membuat penontonnya terutama anak-anak akan lebih tertarik karena yang mereka lihat adalah sosok tokoh yang seperti usia mereka.¹⁹

Animasi Nussa Rara merupakan salah satu tontonan anak-anak yang sangat populer di Indonesia. Mengisahkan tentang kehidupan sehari-hari Nussa

¹⁸ Muhammad Rusdi, *Penanaman Nilai Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran*, Deliserdang, Universitas Medan Area Press, (2023), hal. 38.

¹⁹ Imam Subadi, *Pesan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dasar Serial Film Aniasi Upin & Ipin Episode 'IQRA'* Jurnal Ilmu Komunikasi, VOL.5, No.2, 2017, hal. 81-85.

dan Rara, film ini menyuguhkan banyak pesan moral yang relevan dengan kehidupan anak-anak. Salah satu daya tarik utama dari animasi ini adalah konflik-konflik kecil yang sering kali muncul antara adik dan kakak, yang dapat ditemukan dalam kehidupan keluarga sehari-hari. Misalnya, pertengkaran kecil atau perbedaan pendapat antara Nussa dan Rara, yang pada akhirnya diakhiri dengan pembelajaran dan pemahaman bersama.

Konflik-konflik ini dirancang dengan cara yang sangat menyenangkan dan dapat dimengerti oleh anak-anak. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar bagaimana cara menyelesaikan masalah dan berinteraksi dengan orang lain secara baik dan bijaksana.²⁰

3. Terapi Dalam Konseling Islam

Secara etimologis, istilah terapi dalam bahasa Arab sepadan dengan kata "Syafa- Yasyfi- Syifaan", yang berarti pengobatan, mengobati, menyembuhkan²¹. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, terapi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengembalikan kondisi kesehatan seseorang yang sedang mengalami gangguan, baik melalui proses pengobatan maupun perawatan terhadap penyakit yang diderita.²²

Tujuan terapi adalah membantu meningkatkan motivasi untuk bertindak secara positif, mengurangi beban emosional, serta menggali dan mengembangkan

²⁰ Nurul Habibah, *Nilai-Nilai Yang Bisa Diambil Dari Film Nussa Rara*, Artikel (Online) Altascool.<https://www.altaschool.id/blog/nilai-nilai-yang-bisa-diambil-dari-film-nussa-rara>, Diakses November 2024.

²¹ Muhamad Yunus, *Kamus Bahasa Arab Dan Indonesia*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama,1989), hal. 120.

²² Jehru M Echall dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*,(Jakarta, Gramedia Pustaka Utama,1994), hal.112

potensi diri. Terapi juga bertujuan untuk memperbaiki kemampuan komunikasi dan hubungan sosial, meningkatkan keterampilan dalam mengambil keputusan, serta membawa perubahan dalam kondisi fisik, kesadaran diri, dan lingkungan sosial pasien.²³

Konseling merupakan terjemahan dari kata “*counseling*”, yang berasal dari kata “*counsel*” atau “*to counsel*”. Kata ini mengandung arti memberikan nasihat, penyuluhan, atau saran kepada orang lain secara langsung (tatap muka). Dengan demikian, konseling merujuk pada proses pemberian nasihat atau bantuan kepada individu yang menghadapi masalah, dilakukan secara langsung antara seseorang yang memiliki keterampilan dan individu yang membutuhkan bantuan dari konselor.²⁴

Koseling islam merupakan proses pemberian bantuan terarah, kepada setiap induvidu agar dapat mengebangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai- nilai yang terkandung didalam Alquran dan hadis Rasulullah kedalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Alqur’an dan Hadis.²⁵

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pertama yang berkaitan dengan penelitian ini dari tulisan skripsi Nurkamila, tahun 2019 yang berjudul ‘Nilai-Nilai Pendidikan Islam

²³ Andi Tahir Dan Asmaul Husnah, “*Konsep Terapi Dalam Islam (Shalat, Al-Qur’an, Dzikir Dan Doa)*”, Jurnal (Online). Vol.2, No.1,(2023). hal.33. Diakses November 2024.

²⁴ Lahmmuddin Lubus, *Konseling Dan Terapi Islami*, (Medan,Perdana Mulya Sarana, 2021), hal. 14.

²⁵ Samsul Murnir Amir, *Bimbingan Dan Konseling Islam*,,hal.24-25.

Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Pada Episode Tema Ramadhan Karya Mohamad Nizam Bin Abdul Razak" Dimana skripsi ini penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin dan Ipin, ada pun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin dan Ipin pada Episode Tema Ramadhan karya Moh. Nizam bin Abdul Razak.²⁶

Kedua penelitian dari Farihatul Atikah tahun 2019 dengan judul ‘’ Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Nussa dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam’’ pada Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pesan agama yang terdapat pada film Nussa dan Rara serta tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada film Nussa dan Rara terhadap pendidikan agama Islam.²⁷

Ketiga penelitian dari Vivi Stevani tahun 2020 dengan judul ‘’ Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro’’. Hasil pada kajian ini menjelaskan tentang tujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Nussa dan Rara sedangkan penelitian yang

²⁶ Skripsi, Nurkarmila, "Nilai-nilai pendidikan islam dalam film kartun upin dan ipin pada episode tema ramadhan karya mohamad nizam bin abdul razak", (Online) (2019), https://repository.uinsaizu.ac.id/6588/1/COVER_BABI_BABV_DAFTARPUSTAKA.pf. Diakses September 2024.

²⁷ Skripsi Farihatul Atikah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Nussa dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*, (Online), Februari (2019), https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Farihatul+Atikah%2C+Nilai-Nilai+Pendidikan+Akhlak+dalam+Film+Kartun+Nussa+dan+Relevansinya+terhadap+Pendidikan+Agama+Islam&btnG=. Diakses Setember 2024.

sedang penulis lakukan adalah nilai-nilai yang terkandung dalam film nussa dan rara sebagai salah satu terapi dalam konseling Islam.²⁸

Berdasarkan penelitian yang telah saya sebuatkan di atas, dapat dikatakan jika terdapat perbedaan dan juga persamaan di antara kajian tersebut. Pada kajian Farihatul Atikah yaitu penelitian mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat pada film upin dan ipin. sedangkan Farihatul Atikah lebih mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak di film animasi Nussa dan Rara. Dan Vivi Stevani melakukan penelitian pada film Nussa dan Rara. Bertujuan untuk menganalisa nilai nilai pendidikan islam pada film Nussa dan Rara. Sementara itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa nilai nilai yang terkandung dalam film Nussa dan Rara sebagai salah satu terapi dalam konseling islam.

²⁸ Skripsi, Vivi Stevani, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro*’, (Online), (2019), https://Repository.Uinsaizu.Ac.Id/7613/2/Vivi%20stevani_Nilainilai%20pendidikan%20islam%20dalam%20film%20animasi%20nussa%20dan%20rara%20karya%20aditya%20triantoro.Pdf. Diakses Juni 2025.